



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**EVALUASI SIFAT FISIK MUKUS SERVIKS PADA SAPI ACEH YANG MENGALAMI REPEAT BREEDING**

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan sifat fisik mukus serviks dari sapi aceh yang mengalami kawin berulang (repeat breeding, RB). Dalam penelitian ini digunakan enam ekor sapi aceh betina yang terdiri atas tiga ekor sapi normal (K1) dan tiga ekor sapi yang mengalami RB (K2). Sapi K1 merupakan sapi >2 bulan pascapartus yang mempunyai riwayat berhasil bunting dengan sekali inseminasi dan mempunyai dua kali siklus reguler, sedangkan K2 terdiri atas sapi yang didiagnosis mengalami RB, yaitu sapi yang gagal bunting setelah lebih dari tiga kali inseminasi namun memiliki siklus estrus normal. Sampel mukus serviks dikoleksi dengan metode aspirasi menggunakan kateter steril dan disposable syringe 50 ml. Kateter dimasukkan melalui vagina yang diikuti dengan palpasi rektal agar mudah mengarahkan kateter masuk ke serviks atau dekat lipatan vagina. Hasil pemeriksaan sifat fisik mukus serviks pada sapi fertil vs sapi RB menunjukkan bahwa kuantitas mukus tidak ada/sedikit (0,00 vs 66,67%), warna keruh (0,00 vs 66,67%), konsistensi kental (0,00 vs 100%), pola pakis (0,00 vs 66,67%), spinnbarkeit ( $5,16 \pm 1,60$  vs  $2,83 \pm 2,02$  cm) dan nilai pH ( $7,33 \pm 0,57$  vs  $9,33 \pm 1,52$ ). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sapi aceh yang mengalami RB mempunyai kuantitas mukus tidak ada/sedikit, warna lebih keruh, konsistensi kental, dan pH yang lebih tinggi dibanding sapi aceh yang fertil.